

ABSTRACT

In this study intends to examine in order to obtain data on the influence of factors of discrimination, justice, technology and tax information on taxpayers' perceptions of tax evasion in the Jember Primary Tax Service Office. This type of research is quantitative and data sources are derived from primary data through questionnaires. The population in this study is individual taxpayers. The sampling technique in this study uses the Non-Probability Sampling method. So that the samples obtained were 100 respondents. The number of samples analyzed was 100 questionnaires and the data was analyzed using the Multiple Regression Test method. The results of this study are; discrimination and justice variables have a significant positive effect, while technology and information variables have a significant negative effect on taxpayers' perceptions of tax evasion at the Jember Pratama Tax Office.

Keywords: Discrimination, Justice, Tax Technology and Information, Perception of Tax Evasion.

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bermaksud untuk menguji guna memperoleh data mengenai pengaruh faktor diskriminasi, keadilan, teknologi dan informasi pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data berasal dari data primer melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden. Jumlah sampel yang dianalisis berjumlah 100 kuesioner dan data tersebut di analisis menggunakan metode Uji Regresi Berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu; variabel diskriminasi dan variabel keadilan berpengaruh signifikan dengan nilai positif, sedangkan variabel teknologi dan informasi berpengaruh signifikan dengan nilai negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember.

Kata Kunci : Diskriminasi, Keadilan, Teknologi dan Informasi Pajak, Persepsi Penggelapan Pajak.

